

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam perusahaan sumber daya manusia sangat penting karena keberhasilan suatu perusahaan sangat tergantung pada kinerja karyawan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila kinerja karyawan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam era persaingan usaha yang semakin ketat, kinerja yang dimiliki karyawan dituntut untuk terus meningkat. Salah satu langkah untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan mengevaluasi kinerja karyawan dan melakukan serangkaian perbaikan agar selalu meningkatkan kualitas karyawan tersebut sehingga perusahaan tumbuh dan unggul dalam persaingan bisnisnya.

Menurut Rivai (2005:14) lebih spesifik mengatakan bahwa, “Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.” Dengan demikian pemberian motivasi dapat menciptakan hubungan dan lingkungan kerja yang nyaman bagi para karyawan, agar dapat menghasilkan suatu pencapaian yang menjadi tujuan organisasi dan meningkatkan kualitas kerja individu serta dapat memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.

Menurut Hasibuan (2006:141) motivasi penting karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Jelaslah bahwa motivasi yang menjadi dasar utama bagi seseorang memasuki berbagai organisasi adalah dalam rangka usaha orang yang bersangkutan memuaskan berbagai kebutuhannya, baik yang bersifat politik, ekonomi, sosial dan berbagai kebutuhan lainnya yang semakin kompleks.

Dalam penelitian Haibuan (2004:213) berpendapat bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin juga merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam perusahaan, karena di dalam menjalankan setiap aktifitas atau kegiatan sehari-hari, disiplin kerja sangat perlu agar para karyawan dapat memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Upaya dalam memberikan disiplin tersebut pada dasarnya merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan.

Seiring dengan gaya hidup masyarakat Kota Gresik yang tinggi, maka dilihat semakin banyaknya tempat nongkrong di Kota Gresik yang bermunculan. Salah satunya Cafe, yaitu Cafe Assalamualaikum. Cafe Assalamualaikum biasanya menjadi salah satu tempat favorit masyarakat Kota Gresik, terutama untuk menghabiskan waktu santai dengan rekan kerja, dan teman, ataupun menjadi tempat untuk melakukan suatu kegiatan, seperti rapat, nonton bareng, dll

Cafe Assalamualaikum mempunyai karyawan sebanyak 12 orang yang terbagi menjadi kasir, koki, barista dan juga waiter. Cafe Assalamualaikum dalam memotivasi karyawannya ditunjang dengan adanya upah lembur, uang makan, tunjangan hari raya dan rekreasi. Selain itu Café Assalamualaikum menerapkan kedisiplinan dengan cukup baik. Penerapan disiplin dilakukan dengan adanya sanksi yang diberikan apabila karyawan melakukan keterlambatan atau kelalaian dalam bekerja. Tetapi penerapan disiplin tersebut masih belum diterapkan secara maksimal. Berdasarkan wawancara pada tgl 29 oktober menurut Alia selaku Owner merasa bahwa motivasi kerja yang sudah dilakukan kurang mempengaruhi kinerja karyawan. Selain itu peraturan-peraturan sebagai upaya untuk menciptakan tata tertib belum sepenuhnya dipatuhi karyawan.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan diperlukan beberapa upaya yang harus dilakukan perusahaan. Upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan memotivasi karyawan. Motivasi kerja yang diberikan oleh Café Assalamualaikum berupa Kepentingan fisiologis, antara lain:

tunjangan hari raya, rekreasi, makan, fasilitas tempat tidur, serta pemberian upah. Pemberian upah ada 2 jenis upah bulanan dan upah harian. Namun pada kenyataannya perusahaan kurang dalam memotivasi karyawannya. Selain memotivasi karyawan perusahaan juga akan menerapkan kedisiplinan, antara lain: mentaati peraturan, bertanggung jawab, ketepatan waktu, dan menjaga sarana prasarana.

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat melihat bahwa motivasi dan disiplin kerja merupakan faktor pendorong yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan agar mereka dapat mewujudkan tujuan dari perusahaan. Sehingga penulis tertarik dan memfokuskan penelitian dengan mengangkat masalah ini sebagai judul Tugas Akhir, yaitu: **“PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI CAFE ASSALAMUALAIKUM PUTRI CEMPO GRESIK.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada motivasi kerja dan disiplin kerja yang diberikan oleh Cafe Assalamualaikum secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan?
- b. Apakah ada motivasi kerja yang diberikan oleh Cafe Assalamualaikum berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan?
- c. Apakah ada disiplin kerja yang diberikan oleh Café Assalamualaikum berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk menilai pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja yang diberikan oleh Café Assalamualaikum terhadap kinerja karyawan.

- b. Untuk menilai pengaruh motivasi kerja yang diberikan oleh Café Assalamualaikum terhadap kinerja karyawan.
- c. Untuk menilai pengaruh disiplin kerja yang diberikan Café Assalamualaikum terhadap kinerja karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1.4.1 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Café Assalamualaikum.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang permasalahan yang dikaji serta dapat dijadikan media untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh melalui perkuliahan, terutama dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi dan mengadakan penelitian formal.

1.4.3 Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat tema yang sama dan sebagai bahan perbandingan serta dasar untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.